

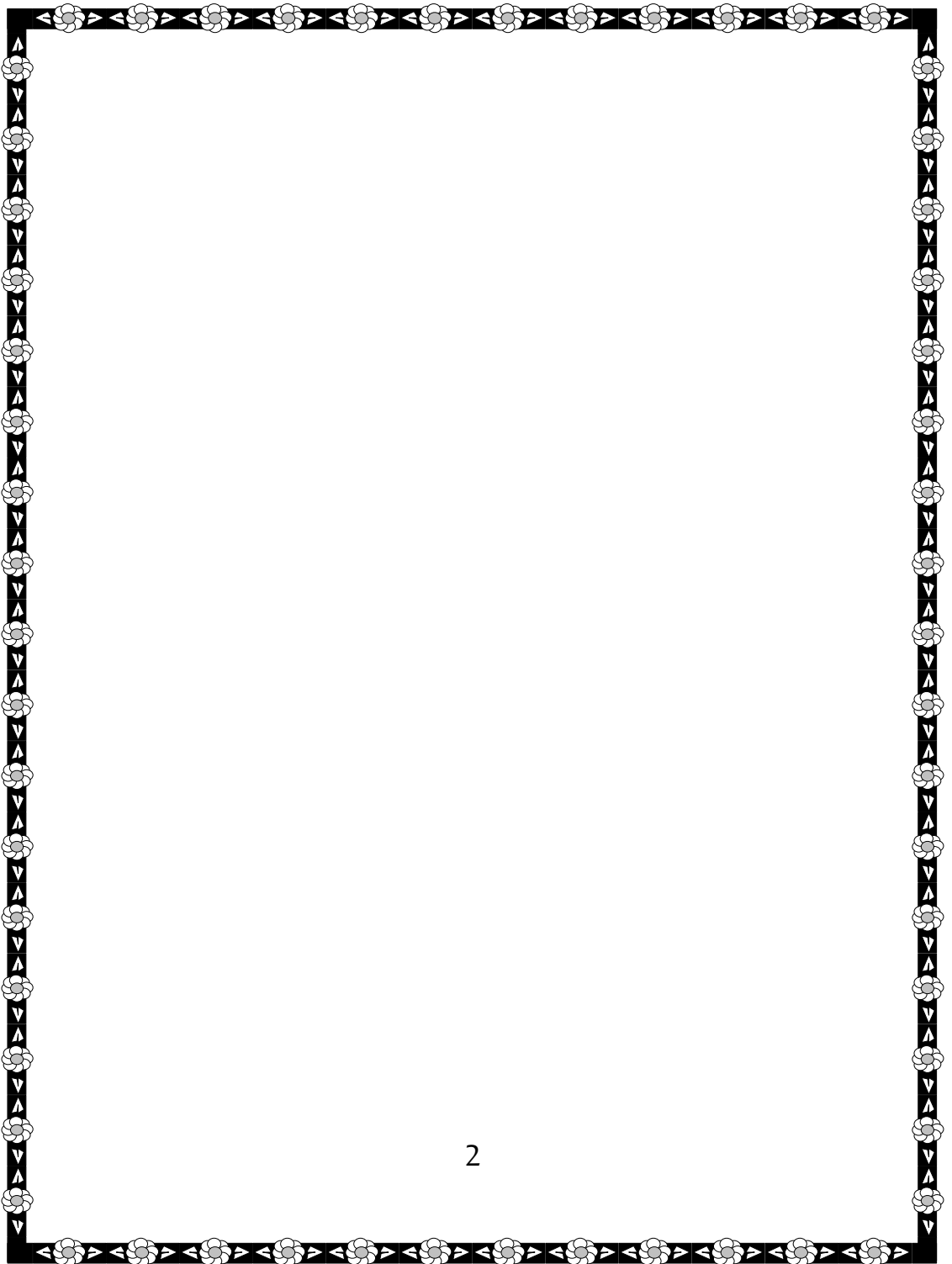


Khutbah Pertama

Jum'at Ketiga Bulan Jumaad Al Uwla

Taqwa — Kunci Kebahagiaan Dunia dan

Akhirat



الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ
يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ
أَنَّ سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، دَاعِي النَّاسِ إِلَى التَّقْوَى
وَسَعَادَةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَى، صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أُوصِيكُمْ
وَنَفْسِي الْمُقْصِرَةَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَاتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ، فَإِنَّ التَّقْوَى زَادُ
الْمُتَّقِينَ، وَنُورُ السَّالِكِينَ، وَسَبَبُ النِّجَاحِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

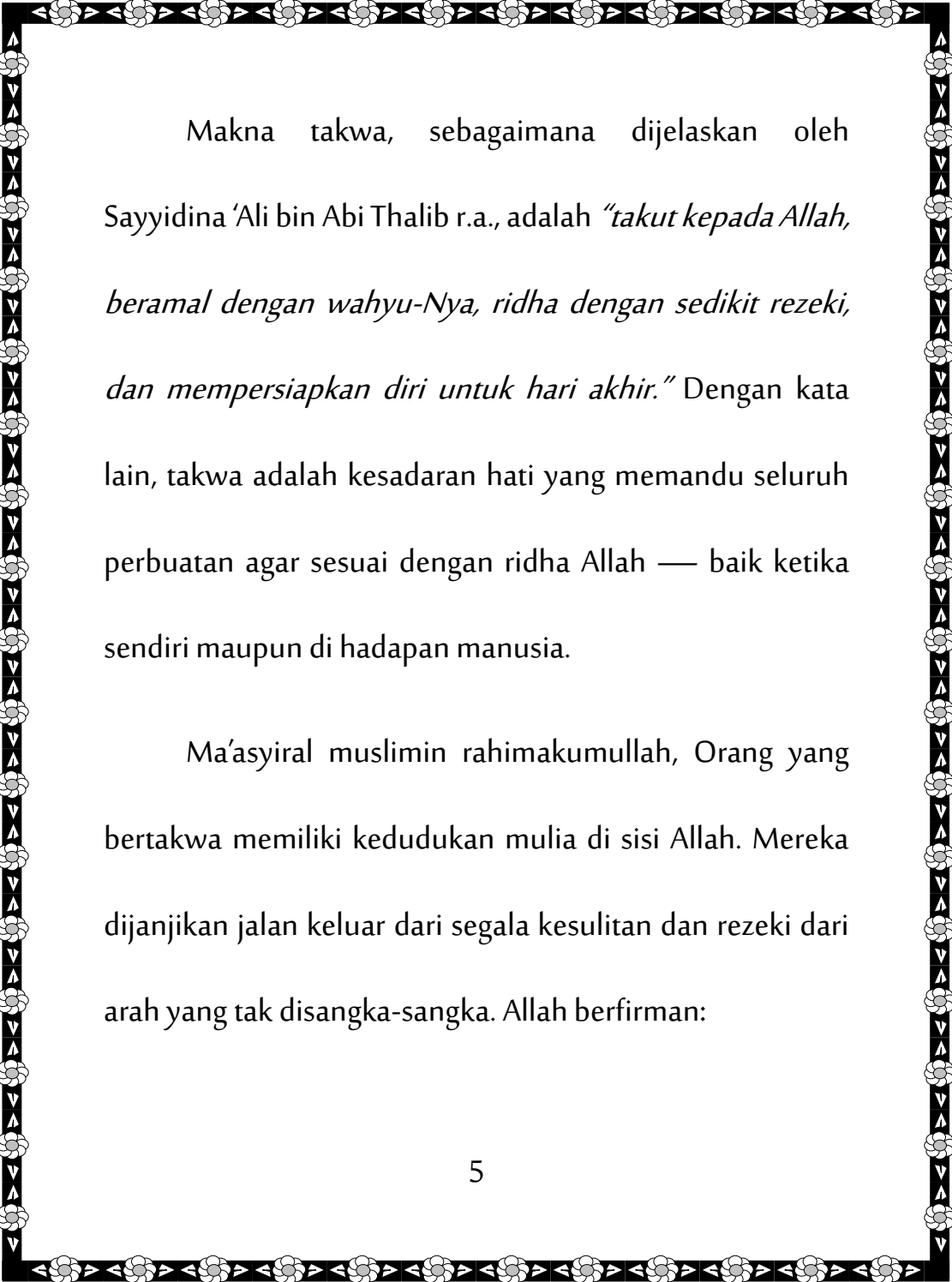
Saya berwasiat kepada diri saya dan kepada kita
semua agar senantiasa bertakwa kepada Allah dengan
sebenar-benarnya takwa, karena takwa adalah bekal orang

beriman, cahaya bagi para pencari jalan Allah, dan kunci kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah, Taqwa adalah inti dari seluruh ajaran Islam dan tujuan utama dari ibadah yang kita lakukan setiap hari. Ibadah bukan sekadar ritual, tetapi jalan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa Allah selalu hadir dan mengawasi. Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.” (QS. Āli ‘Imrān: 102)



Makna takwa, sebagaimana dijelaskan oleh Sayyidina 'Ali bin Abi Thalib r.a., adalah *"takut kepada Allah, beramal dengan wahyu-Nya, ridha dengan sedikit rezeki, dan mempersiapkan diri untuk hari akhir."* Dengan kata lain, takwa adalah kesadaran hati yang memandu seluruh perbuatan agar sesuai dengan ridha Allah — baik ketika sendiri maupun di hadapan manusia.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah, Orang yang bertakwa memiliki kedudukan mulia di sisi Allah. Mereka dijanjikan jalan keluar dari segala kesulitan dan rezeki dari arah yang tak disangka-sangka. Allah berfirman:

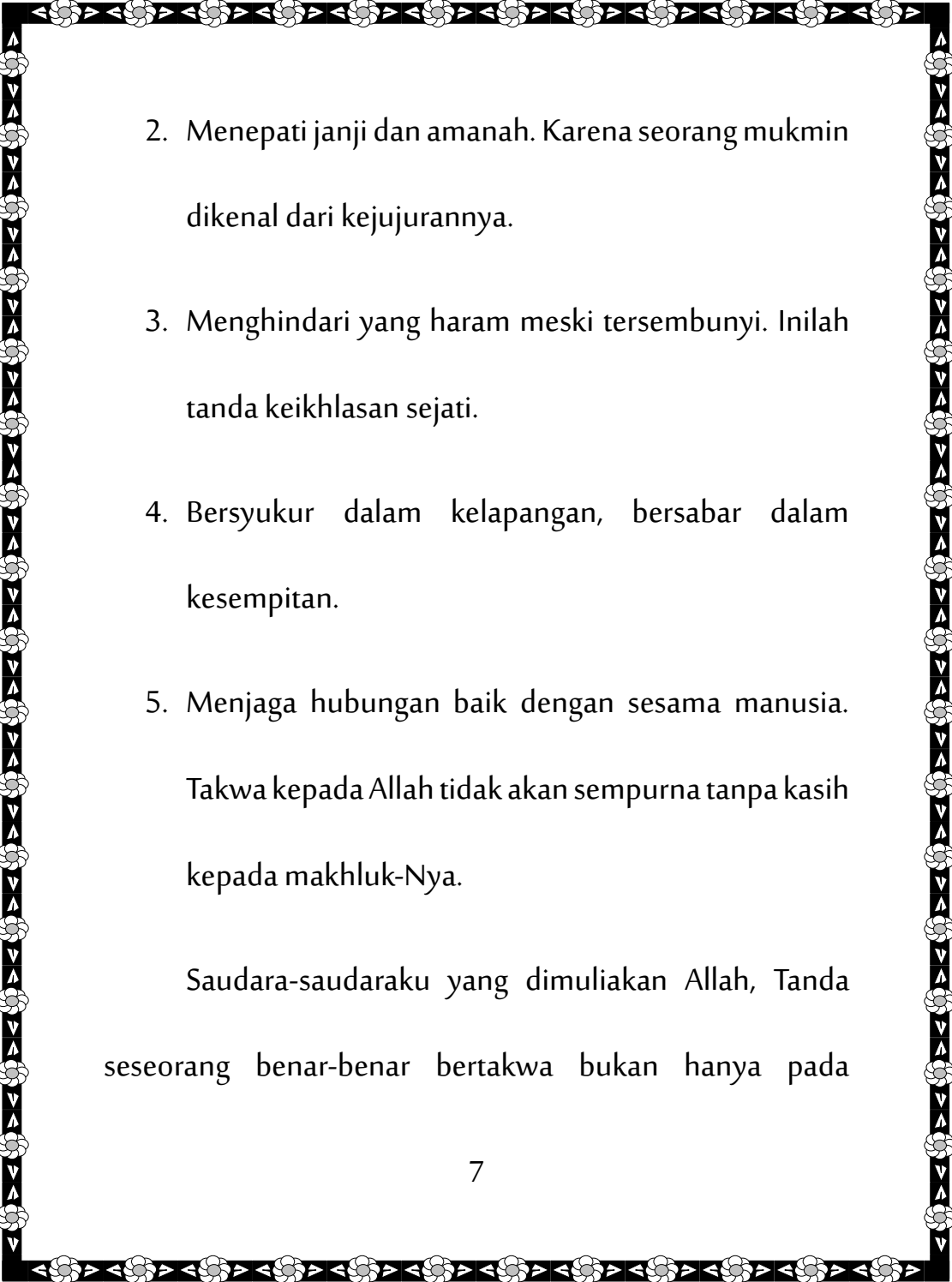
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

“Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan jalan keluar baginya dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.” (QS. At-Thalāq: 2–3)

Takwa bukan hanya di masjid, tetapi dalam seluruh aspek kehidupan: di rumah, di pasar, di kantor, bahkan dalam dunia maya.

Beberapa wujud takwa yang bisa diamalkan sehari-hari:

1. Menjaga lisan. Hati-hati dari ghibah, fitnah, dan ucapan yang melukai.



2. Menepati janji dan amanah. Karena seorang mukmin dikenal dari kejujurannya.

3. Menghindari yang haram meski tersembunyi. Inilah tanda keikhlasan sejati.

4. Bersyukur dalam kelapangan, bersabar dalam kesempitan.

5. Menjaga hubungan baik dengan sesama manusia.

Takwa kepada Allah tidak akan sempurna tanpa kasih kepada makhluk-Nya.

Saudara-saudaraku yang dimuliakan Allah, Tanda seseorang benar-benar bertakwa bukan hanya pada

banyaknya ibadah, tapi pada kemuliaan akhlak dan ketenangan jiwanya. Orang bertakwa bukan yang paling lantang berbicara, tetapi yang paling lembut hatinya dan paling mudah memaafkan. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا يَبْلُغُ الْعَبْدُ أَنْ يَكُونَ مِنَ الْمُتَّقِينَ حَتَّى يَدَعَ مَا لَا بَأْسَ بِهِ حَذَرًا مِمَّا بِهِ
بَأْسٌ

“Seorang hamba belum mencapai derajat takwa sampai ia meninggalkan sesuatu yang halal karena khawatir terjerumus ke dalam yang haram.” (HR. Tirmidzi)

Maka, marilah kita menjadikan takwa sebagai nafas kehidupan. Jadikan setiap langkah, ucapan, dan keputusan

sebagai bagian dari ibadah dan pengabdian kepada Allah.

Karena dengan takwa, hidup menjadi terarah, rezeki menjadi berkah, dan akhir kehidupan menjadi husnul khatimah.

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الْمُتَّقِينَ، وَارْزُقْنَا خَشِيَتَكَ فِي الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ، وَاجْعَلْ حَيَاتِنَا زَادًا لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَالْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ
شَرٍّ. اللَّهُمَّ زَيِّنَا بِزِينَةِ التَّقْوَى، وَطَهِّرْ قُلُوبَنَا مِنَ الرِّيَاءِ وَالْعُجْبِ وَالْكِبْرِ،
وَاجْعَلْنَا مِنَ الْعَابِدِينَ الْمُخْلِصِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ، نَبِيِّ التَّقْوَى وَإِمَامِ الرَّهْدِ وَالرَّحْمَةِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

عِبَادَ اللَّهِ، يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿١﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ

يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ

قَدْرًا ﴿٢﴾﴾

بَارِكِ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ

مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ لِي

وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.